

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh *sales growth*, profitabilitas, *leverage* dan *operating capacity* terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2012-2017. Data yang diperlukan didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang telah di audit dan di publikasikan di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan tersebut menghasilkan sampel penelitian sebanyak 160 perusahaan pertambangan yang terdiri dari 122 perusahaan pertambangan yang tidak mengalami kondisi *financial distress* pada periode 2012-2017 dan 38 perusahaan pertambangan yang mengalami kondisi *financial distress* pada periode 2012-2017. Hasil dari pengujian SPSS yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang memiliki nilai *sales growth* yang rendah akan berdampak pada penurunan penjualan, sehingga laba yang diterima perusahaan semakin berkurang. Penurunan laba yang cukup signifikan akan membuat perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio *sales growth* tidak dapat menjadi prediktor dalam menentukan kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi *return on asset* semakin maksimal perusahaan dalam memanfaatkan total asset yang dimiliki, sehingga dapat mengurangi biaya yang ada. Penghematan biaya akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan semakin besar yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas dapat menjadi prediktor dalam menentukan kondisi *financial distress* suatu perusahaan.
3. *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang rendah, maka perusahaan memiliki modal yang lebih besar. Besarnya modal yang dimiliki perusahaan mampu membayar hutang beserta bunga dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan dan perusahaan akan memilih pinjaman dengan resiko yang kecil. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* tidak dapat menjadi prediktor dalam menentukan kondisi *financial distress* suatu perusahaan.
4. *Operating Capacity* (TATO) berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi rasio *total asset turnover* semakin semakin efektif dan efisien perputaran total asset yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan penjualan yang optimal. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa rasio *operating capacity* dapat menjadi prediktor dalam menentukan kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan-keterbatasan dengan harapan bahwa keterbatasan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar acuan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Data laporan keuangan yang didapatkan oleh peneliti tidak mencakup semua aspek, misalnya apabila dalam laporan keuangan suatu perusahaan data laba usahanya tidak ada tetapi data beban bunganya ada.
2. Data laporan keuangan yang dibutuhkan peneliti selama periode penelitian 2012 sampai 2017 tidak semua terdapat dalam Bursa Efek Indonesia maupun dalam website perusahaan.
3. Perhitungan ICR (*Interest Coverage Ratio*) lebih baik digunakan untuk perbankan dan perusahaan keuangan, jika perusahaan pertambangan menggunakan perhitungan ICR maka tidak semua beban bunga akan muncul dalam laporan keuangan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu untuk perusahaan pertambangan dan untuk peneliti selanjutnya:

1. Perusahaan dan Investor
  - a. Manajer perusahaan disarankan dapat memperhatikan *financial distress* secara khusus sebagai bahan untuk memprediksi *financial distress* dan

mencegah masalah yang timbul sebelum kebangkrutan, sehingga perusahaan berkelanjutan dalam bisnis di masa yang akan datang (*going concern*).

- b. Para investor disarankan untuk dapat memahami kondisi *financial distress*

dan rasio keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga investor tidak salah menanamkan modalnya ke dalam perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*.

## 2. Peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan indeks pengukuran lain dalam memprediksi kondisi *financial distress* seperti Model Springate, Grover, Altman, arus kas negatif dan *Earning Per Share* (EPS).
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian dan menambahkan tahun pengamatan agar memperoleh hasil yang lebih baik.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel independen dengan menambahkan variabel lain yaitu *Good Corporate Governance*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, N. Nakhar., dkk. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress. *e-Proceeding Of Management*, 4(1), 411-419.
- Alifian, M. N., dkk. (2013). Prediction Of Financial Distress Companies In The Consumer Products Sector In Malaysia. *Journal Technology*, 64(1), 85-91.
- Al-Saleh, M. A., & Al-Kandari, A. M. (2012). Prediction Of Financial Distress For Commercial Banks In Kuwait. *World Review Of Business Research*, 2(16), 26-45.
- Andre, O., & Taqwa, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006-2010). *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 2(1), 293-312.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono & Rimawati, I. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1-12.
- Fatmawati, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(10), 1-17.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. A. F. (2014). Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(5), 1-17.
- Hapsari, E. Indri. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen* 3(2), 101-109.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hartono, J. (2015). Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi Keenam. Yogyakarta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2005). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN.
- Hendrianto. (2012). Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 62-66
- Hidayat, M. A., & Meiranto, W. (2014). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1-11
- Jiming, Li & Weiwei Du. (2011). An Empirical Study On The Corporate Financial Distress Prediction Based On Logistic Model: Evidence From China's Manufacturing Industry. *International Journal Of Digital Content Technology and Its Applications*, 5(6), 368-379.
- Liana, D., & Sutrisno. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 52-62.
- Mayangsari, L. P. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4), 1-18.
- Noviandri, Tio. (2014). Peranan Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Sektor Perdagangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1655-1665.
- Rani, D. Rafika. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Agency Cost dan Sales Growth Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *JOM Fekon*, 4(1), 3661-3675.
- Simanjuntak, Christon., dkk. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *e-Proceeding of Management* 4(2), 1580-1587.
- Srikalimah. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 2(1), 43-66.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, S. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, W., & Musdholifah. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Pertambangan Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1-13.
- Widhiari, N. L. Made. A., & Merkusiwati, N. K. L. Aryani. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456-469.
- Wijarnarto, Hery & Nurhidayati, Anik. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Di Sektor Pertanian dan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAB* 3(1), 86-105.
- [www.pwc.com](http://www.pwc.com)
- [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)
- Yuanita, Ika. (2010). Prediksi Financial Distress Dalam Industri Textile dan Garment (Bukti Empiris Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Manajemen* 5(1), 101-119.
- Yudiawati, Rike A. Indriani. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset TurnOver dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal Of Management* 5(2), 1-13.